

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak lepas dari peran serta rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis, 2008). Mutu pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan dapat digambarkan salah satunya berdasarkan mutu penyelenggaraan rekam medis (Nurhaidah et al., 2016). Mutu penyelenggaraan rekam medis dapat dinilai dan dapat dikoreksi salah satunya dengan cara melihat tanggung jawab pengisian dokumen rekam medis pasien yang diberikan kepada dokter dan perawat. Salah satu mutu penyelenggaraan rekam medis yaitu, kelengkapan pengisian formulir resume medis (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis, 2008).

Resume medis (ringkasan keluar) merupakan ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Ringkasan pulang atau resume medis sekurangnya memuat identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil, pemeriksaan fisik dan penunjang, tindakan, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan. Sehingga petugas rekam medis harus lebih teliti untuk menganalisa ketidaklengkapan isi resume medis. Pengisian resume medis yang tidak lengkap bisa disebabkan karena

kelalaian petugas dan kurang mengertinya terhadap pentingnya kelengkapan data pasien (Cahyati et al., 2018).

Formulir resume memiliki kegunaan seperti menjamin pelayanan medis, sebagai bahan penilaian staf medis, memenuhi permintaan dari badan-badan resmi salah satunya asuransi, sebagai informasi untuk pasien rujukan. Resume medis haruslah diisi dengan lengkap oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab agar dapat mengoptimalkan kegunaan dari resume medis sendiri. Mengingat pentingnya resume medis untuk rumah sakit, maka rumah sakit perlu melakukan pengendalian terhadap pengisian resume medis (Sugiyanto, 2018).

Pengendalian isi rekam medis dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kelengkapan pengisian rekam medis melalui analisis kuantitatif. Dalam Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Departemen Kesehatan RI Tahun 2006 analisis kuantitatif adalah analisis yang ditujukan kepada jumlah lembaran lembaran rekam medis sesuai dengan lamanya perawatan meliputi kelengkapan lembaran medis, paramedis dan penunjang medis sesuai prosedur yang ditetapkan. Tujuan dalam melakukan analisis adalah untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilengkapi didalam rekam medis dan untuk segera dilengkapi pada lembaran lembaran rekam medis yang belum lengkap (Sugiyanto, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta bahwa pengisian formulir resume medis pasien rawat inap terdapat formulir resume medis yang belum lengkap. Data awal penelitian diambil dari data Bulan Januari-Desember tahun 2020. Persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Kelengkapan Lembar Resum Medis Rawat Inap

No.	Tahun	Jumlah Berkas	Lengkap		Tidak Lengkap	
			Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	2020	721	568	78.78	153	21.22
<b>Angka Kelengkapan</b>			<b>78,78</b>			

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian lembar resume medis menunjukkan angka 78.78%. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 721 lembar resume medis rawat inap tahun 2020 terdapat sebanyak 568 resume medis terisi dengan lengkap dan 153 resume medis tidak diisi dengan lengkap. Menurut Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Rekam Medik Rumah Sakit Indikator 1 (satu) yang berbunyi “Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan yaitu sebesar 100%” (Kemenkes, 2008). Tabel di atas menunjukkan bahwa angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta belum mencapai angka standar pelayanan minimal.

Studi awal menunjukkan bahwa salah satu hal utama yang menjadikan formulir resume medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta adalah kesibukan dokter dan perawat atau PPA untuk memberikan pelayanan pada pasien. Pelayanan dan penanganan pasien merupakan prioritas dari pada tenaga medis. Kesibukan tersebut menyebabkan mereka mendahulukan apapun yang dibutuhkan dalam pelayanan pasien. Hal ini menjadikan formulir rekam medis merupakan suatu kegiatan yang dapat ditunda pelaksanaannya, termasuk pengisian resume medis yang berisi atas ringkasan segala tindakan dan pelayanan telah dilaksanakan terhadap pasien.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.1.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta antara lain adalah Menganalisis kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

### **1.1.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta antara lain adalah :

- a. Mengetahui angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap item identifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- b. Mengetahui angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap item kelengkapan form penting di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- c. Mengetahui angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap item autentifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- d. Mengetahui angka kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap item catatan yang baik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

### 1.1.3 Manfaat PKL

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan ajang implementasi ilmu manajemen rekam medis yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember beserta pemaparan ilmu rekam medis dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan angka kelengkapan pengisian laporan operasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

#### c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk adik-adik yang sedang menyusun karya tulis ilmiah pada bidang yang sama.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan dilakukan di instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

### 1.3.2 Waktu Penelitian

Waktu kegiatan dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 26 April 2021.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Penelitian yang berjudul “Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta” dilaksanakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan adalah 24 lembar resume medis pada berkas rekam medis pasien rawat inap tahun 2021. Analisis akan dilakukan pada item identifikasi, kelengkapan laporan penting, autentifikasi dan catatan yang baik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan formulir rekam medis tidak terisi lengkap. Responden dalam penulisan laporan saya adalah 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis dan 1 orang Petugas Assembling. Wawancara dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp mobile*.